

**ABILITY OF WRITING DESCRIPTION TEXT  
STUDENT CLASS VII SMP N 7 SUB DISTRICT BUKIT BATU  
DISTRICT BENGKALIS**

**Nurul Hidayanti, Auzar, Nursal Hakim**

nurulhidayanti031@gmail.com, auzarthahe54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com

*Indonesian Language and Literature Education Study Program  
Language and Art Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *This study examines the ability to write text description of class VII students of SMP N 7 of Bukit Batu Sub-district, Bengkalis Regency. The purpose of this study is to describe the ability to write text description of students of class VII SMP N 7 Bukit Batu Sub-District Bengkalis. This study has a population of 31 and a sample of 29. The results of research when tested using t test is the ability to write text description of students class VII equal to the value of comparison. The comparison scores applied in this study were 20. The students' writing ability was the same as the comparator score. In other words the hypothesis is accepted. This means the ability to write a text description of students of class VII SMP N 7 Bukit Batu District Bengkalis relatively low.*

**Keywords:** *Ability, Writing, Description Text*

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMP N 7 KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN  
BENGKALIS**

**Nurul Hidayanti, Auzar, Nursal Hakim**

nurulhidayanti031@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini memiliki populasi 31 dan sampel 29. Hasil penelitian ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji t adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII sama dengan nilai pembandingan. Nilai pembandingan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 20. Kemampuan menulis siswa sama dengan nilai pembandingan. Dengan kata lain hipotesis diterima. Hal ini berarti kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong rendah.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi

## PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah kurangnya motivasi peserta didik untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa pun rendah. Hal itu terjadi karena terbatasnya waktu untuk pembelajaran menulis teks. Guru juga mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk menulis. Hal ini disebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Kurangnya praktik menulis hal itu lah menjadi salah satu fakta kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Akan tetapi tidak semua siswa yang kurang dalam hal menulis. Ada juga siswa yang rajin dan berminat dalam menulis, walaupun tidak banyak. Selanjutnya menurut keterangan guru Bahasa Indonesia, siswa kelas VII-A dan VII-B bukan siswa pilihan. Kemudian guru tersebut juga menyatakan bahwa kedua kelas tersebut memang sulit ketika diminta untuk menulis. Sehingga guru tersebut secara tidak langsung mengatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VII-A dan VII-B tergolong rendah.

Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang penting di samping tiga aspek keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Tarigan (2008:1) “Menyebutkan empat komponen bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis”. Diantara empat kemampuan tersebut, menulis merupakan kemampuan yang paling sulit karena membutuhkan kemampuan-kemampuan lain untuk mencapai tingkat mahir. Untuk mampu menulis secara sistematis, harus menjadi pendengar, pembicara, dan pembaca yang juga sistematis.

Menulis merupakan salah satu aktivitas yang penting, namun masih banyak siswa yang belum membiasakan diri atau malas atau kurang berminat dalam menulis. Salah satu cara yang bisa dilakukan agar siswa bisa berminat dalam menulis adalah berlatih. Berlatih maksudnya membiasakan siswa untuk menulis yang tidak pernah lepas dari peran seorang guru yang terus memotivasi siswa agar rajin untuk menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat satu masalah yang penulis teliti, yaitu berapa tinggi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Menurut Tarigan (2008:3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan yang ada.

Teks dalam kurikulum 2013 dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan” (Kemendikbud, 2013:3). Salah satu jenis teks yang kita ketahui adalah teks deskripsi. Struktur teks ini adalah judul, deskripsi umum yang berisi objek yang dideskripsikan, deskripsi bagian yang berisi perincian bagian-bagian objek yang dideskripsikan, dan simpulan/kesan umum.

Menurut Mahsun (2014:29) struktur teks deskripsi terdiri dari empat aspek. Struktur pertama teks deskripsi adalah judul teks deskripsi. Judul merupakan faktor terpenting dalam sebuah tulisan karena dengan adanya judul pembaca bisa mengetahui topik yang akan dideskripsikan.

Struktur kedua teks deskripsi adalah deskripsi umum. Deskripsi umum teks deskripsi membahas tentang pernyataan umum yang menerangkan suatu objek yang dideskripsikan yang menunjukkan teks tersebut sesuai dengan objek yang dideskripsikan.

Struktur ketiga teks deskripsi adalah deskripsi bagian teks deskripsi berisi tentang perincian ataupun pembagian dari objek yang digambarkan. Berbagai informasi tentang objek yang dideskripsikan atau perincian bagian-bagian objek yang diamati dapat ditemukan dideskripsi bagian. Sebaiknya dalam membuat teks deskripsi bagian dari objek yang dideskripsikan dapat memberikan informasi yang selengkap mungkin.

Struktur keempat teks deskripsi adalah simpulan. simpulan berisi ringkasan atau kesan umum dari objek yang diamati.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Populasi tersebut terdapat pada 2 kelompok kelas dengan rincian VII-A berjumlah 18 siswa dan VII-B berjumlah 13 siswa. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut Razak (2015:19) sampel merupakan sebagian atau keseluruhan anggota populasi yang langsung dilibatkan dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota populasi dapat digunakan sebuah rumusan Slavin, 1996 dalam Razak (2015:20-21) dan Razak (2017:84-85)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 29. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi dapat digunakan rumus :

$$ni = \left(\frac{Ni}{N}\right) \times n$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka dapatlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi. Berikut ini dipaparkan tabel dari jumlah anggota kelompok sampel dari setiap anggota kelompok populasi.

**Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII-A	18	17
2	VII-B	13	12
	<b>Jumlah</b>	31	29

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes esai. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan tes esai dengan menetapkan objek yang akan diamati yaitu tanaman bunga mawar. Untuk mendapatkan data berbentuk tes ini, langkah-langkah yang dapat penulis lakukan sebagai berikut :

1. Menemukan teks deskripsi.
2. Menentukan objek teks deskripsi. Objek yang dipilih yaitu tanaman bunga mawar.
3. Menentukan indikator dalam menulis teks deskripsi.
4. Menentukan jenis tes yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
5. Membuat kisi-kisi tes menulis teks deskripsi berisi indikator yang dites.
6. Menulis butir tes sesuai dengan kisi-kisi tes menulis teks deskripsi.
7. Memvalidasi instrument kepada dosen pembimbing.
8. Menyusun naskah tes menulis teks deskripsi
9. Peneliti melakukan pengandaan soal sebanyak populasi penelitian.

### **Analisis Data**

#### **Uji t Satu Sampel**

Prinsip penghitungan uji t satu sampel adalah mean sampel dan nilai pembandingan. Maksudnya nilai yang tersedia hanya satu mean dan nilai lainnya adalah nilai pembandingan baik nilai harapan maupun nilai jawaban sementara yang diekspresikan di dalam hipotesis riset (Razak, 2017:200). Dalam penelitian ini, nilai pembandingan dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong rendah, nilai tersebut diperkirakan 20 dari skor maksimal.

Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis tidak didasari pada persepsi, tetapi menurut kriteria. Kriteria pengujian,  $H_0$  diterima jika  $t < t_{(tk)(dk)}$  atau  $t_{(tk)(dk)} > t$ . Dalam kondisi lain,  $H_0$  ditolak. Adapun rumus uji t satu sampel sebagai berikut :

## **Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**

Penulis menganalisis data menggunakan uji t satu sampel untuk masalah tersebut secara manual. Berikut ini merupakan langkah penulis dalam melakukan pengujian tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

$$t = \frac{16,89655172 - 20}{14,02636504/\sqrt{29}}$$
$$t = -1,19151187$$

Jadi, harga t hitung = -1,19151187 dan harga tabel pada tingkat kepercayaan 95 dan df 28 adalah 1.701. Dengan demikian, kriteria yang sesuai dengan angka penghitungan yaitu  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Maksudnya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, nilai rerata sampel sama dengan nilai rerata yang diduga. Artinya tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah. Hal tersebut karena rerata sampel 16,90 (28.64%) dan rerata yang diduga adalah 20 (33,89%)

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penulis. Artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong rendah. Beberapa kemungkinan yang membuat hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong rendah., yaitu:

Pertama, dalam kemampuan menulis teks deskripsi masih kurang, akibat kurangnya pemahaman teori mengenai kalimat pokok, gagasan pokok, kalimat penjelas, dan gagasan penjelas. Hal ini menyebabkan hasil yang tidak maksimal dan siswa masih ada yang kebingungan.

Kedua, kurangnya keseriusan dan tanggung jawab dari siswa. Siswa menganggap bahwa tes yang dilakukan hanya sebatas data penelitian saja, tidak ada kaitannya dengan nilai mereka terhadap guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Padahal kegiatan tersebut juga sebagai suatu pembelajaran yang baik, mengingat kembali pengajaran bahasa Indonesia dan menulis teks deskripsi serta dapat dijadikan dapat dijadikan suatu pedoman ketika mengadakan penelitian.

Ketiga, siswa mempelajari menulis teks deskripsi hanya sekali selama dua semester, yaitu semester 1. Hal ini lah yang menyebabkan siswa merasa setelah melewati pembelajaran pada semester satu dengan nilai memuaskan, maka mata pembelajaran tersebut tidak diulang atau tidak dipelajari lagi. Hal ini bisa saja

menyebabkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi tergolong rendah dan hasil penelitian pun menjadi rendah.

Keempat, dalam proses pembelajaran guru masih menerapkan model pembelajaran yaitu dengan ceramah dan penugasan. Dampak negatif dari model pembelajaran itu adalah kurangnya motivasi siswa untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa pun rendah.

## **Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan**

Penelitian berjudul *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Secara Tertulis Menggunakan Pendekatan Seintifik Melalui Metode Mind Map (Peta Pikiran) dengan Media Foto pada Siswa Kelas VII C SMP N 1 Gabus Kabupaten Pati* oleh Siti Fatimah tahun 2014. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian tindakan kelas. Siti Fatimah telah mengetahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP N 1 Gabus Kabupaten Pati tergolong rendah. Oleh karena itu, Siti Fatimah melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP N 1 Gabus Kabupaten Pati dengan menggunakan pendekatan seintifik melalui metode mind map (peta pikiran) dengan media foto. Penelitian yang dilakukan Siti Fatimah tentu berbeda dengan penelitian yang penulis teliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah Siti Fatimah berupaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Sedangkan penelitian penulis mengukur kemampuan menulis teks deskripsi.

Hasil penelitian Siti Fatimah ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa adalah pada siklus I, nilai rerata yang diperoleh siswa pada tes keterampilan mencapai 73.290 dengan nilai konverensi 2.33 berpredikat C+ dan berkategori cukup baik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7.272 menjadi 80.562 dengan nilai konverensi 3 berpredikat B dan berkategori baik. Sedangkan hasil penelitian ini kemampuan menulis teks deskripsi siswa tergolong rendah dan hanya mencapai rerata 16.90 (28.64%).

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik* oleh Dian Riantika, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), PGRI Sumatra Barat, 2015. Secara keseluruhan hasil penelitian Dian Riantika tergolong baik. Sedangkan hasil penelitian ini kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah.

Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat* oleh Dian Permanasari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017. Jika dilihat dari judulnya penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu meneliti kemampuan menulis teks deskripsi. Perbedaan penelitian yang dilakukan dan penulis lakukan terletak pada analisis data. Dian Permanasari menggunakan analisis data dengan deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan, penulis menganalisis data dengan menggunakan statistik inferensial parametrik. Persamaan penelitian Dian Permanasari dan penulis hanya terletak pada objek kajian yaitu teks deskripsi. Secara keseluruhan hasil penelitian Dian Permanasari berkategori cukup. Sedangkan hasil penelitian ini kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah.

## **Kelemahan Penelitian**

Kelemahannya, penelitian ini tidak dilanjutkan pada penelitian *mix method* (gabungan antara kuantitatif dan kualitatif). Maksudnya penulis tidak mencari penyebab rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu. Tidak dapat dipastikan rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis karena kurangnya kompetensi guru bahasa Indonesia atau kurangnya kompetensi siswa tersebut. Penelitian ini akan lebih sempurna jika dilanjutkan dengan penelitian *mix method* (gabungan antara kuantitatif dan kualitatif).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “Kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tergolong (berkategori) rendah, diperkirakan hanya mencapai 20 dari skor maksimal” dapat diterima.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, sebaiknya guru lebih sering memberikan contoh-contoh teks deskripsi dan latihan menulis teks deskripsi. Terutama menulis kalimat pokok, gagasan pokok, kalimat penjelas, dan gagasan penjelas.
2. Sebaiknya guru memberikan evaluasi terhadap tulisan siswa. Setiap kegiatan menulis dilakukan, guru memeriksa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki atau merevisi tulisannya. Tujuannya agar siswa dapat memaksimalkan tulisan mereka dan mengerti di mana letak kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis.
3. Siswa juga hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran teks deskripsi. Tujuannya agar siswa dapat menerapkan dengan mudah ilmu-ilmu yang diperoleh terhadap pembelajarannya dan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Upaya sekolah mengadakan peningkatan minat baca siswa untuk menambah wawasan siswa. Hal ini bermanfaat untuk kegiatan menulis, karena wawasan diperlukan untuk diungkapkan dalam tulisan.
5. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMP N 7 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Penulis mengharapkan bahwa penelitian lainnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi tindakan kelas atau dengan menggunakan teks yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Teks Eksplanasi: Mediasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTS*. Pekanbaru: Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: UR PRESS.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa